

ABSTRAK

Tia Amelia, 1212020263, 2025. “Penggunaan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Karya Budi Cileunyi).”

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Karya Budi Cileunyi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, terutama ketika dihadapkan pada soal berbentuk isian dengan tingkatan soal HOTS. Siswa cenderung menjawab secara seadanya dan menunjukkan pemahaman yang dangkal terhadap materi. Hal tersebut mencerminkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Penggunaan model pembelajaran *probing prompting* pada pembelajaran PAIBP di kelas X SMA Karya Budi Cileunyi; (2) Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP; dan (3) Pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang menekankan pemberian informasi secara satu arah dari guru kepada siswa. Maka, model pembelajaran yang berbasis pada pemikiran kritis, seperti *probing prompting* yang mengedepankan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang menggugah pemikiran siswa diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan bentuk desain *nonequivalent control groups pretest posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji N-Gain, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian (1) Penggunaan model pembelajaran *probing prompting* dalam pembelajaran PAIBP berjalan dengan sangat baik dengan skor observasi aktivitas guru yaitu 90,5%. Selain itu, skor observasi aktivitas siswa juga berjalan dengan sangat baik dengan skor 89% (2) Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran *probing prompting* memperoleh skor rata-rata 83,50 dengan kategori baik (3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *probing prompting* berada pada kategori sedang dengan skor N-Gain sebesar 0,62. Serta hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya, penggunaan model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.